

**HEGEMONI PASCA 65
DALAM KUMPULAN CERPEN *MATI BAIK-BAIK, KA WAN*
KARYA MARTIN ALEIDA**

Rivaldi Pamungkas

1303914

Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia,
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan
Indonesia

Jl. Dr. Setiabudi No. 229, Bandung
Pos-el : pamungkasrivaldi7@gmail.com

ABSTRAK

Karya sastra yang memuat peristiwa 1965 dan betantangan dengan rezim Orde Baru dibumihanguskan. Setelah runtuhnya rezim Orde Baru, karya sastra yang memuat perbedaan pandangan tersebut kembali muncul ke permukaan. Martin Aleida merupakan salah satu yang mencuat dan konsisten mengangkat tema peristiwa 1965 dalam karyanya. Salah satu karya Martin Aleida yang memuat tema peristiwa 1965 adalah kumpulan cerpen *Mati Baik-Baik, Kawan*. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan; (1) struktur cerpen “Leontin Dewangga”, “Ode Untuk Selembar KTP”, dan “Dendang Seorang Perempuan Pendendam”, (2) bentuk hegemoni pasca 65, dan (3) dampak proses hegemoni terhadap tokoh utama cerpen. Metode yang digunakan adalah deskriptif analitik. Temuan-temuan yang terdapat dalam objek penelitian dianalisis dan dideskripsikan menggunakan teori struktural Todorov dan hegemoni Gramsci. Hasil dari penelitian ini memberikan gambaran bahwa bentuk hegemoni pasca 65 adalah dominasi kelas sosial Angkatan darat terhadap golongan kiri. Dominasi kelas sosial tersebut menghasilkan hegemoni anti komunisme. Hegemoni anti komunisme diciptakan demi langgengnya kekuasaan dengan cara pelabelan melalui lembaga-lembaga nasional. Dampak terhadap tokoh utama cerpen dalam proses pembentukan hegemoni tersebut adalah pengucilan dan penyiksaan yang dilakukan oleh masyarakat dan aparatur negara.

Kata kunci : Cerpen, struktur todorov, peristiwa 1965, hegemoni gramsci

Rivaldi Pamungkas, 2019

**HEGEMONI PASCA '65 DALAM KUMPULAN CERPEN MATI BAIK-BAIK,
KA WAN KARYA MARTIN ALEIDA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

**HEGEMONI POST 65
IN SHORT STORY ANTHOLGYOF MATI BAIK-BAIK, KAWAN
BY MARTIN ALEIDA**

Rivaldi Pamungkas

1303914

Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia,

Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan
Indonesia

Jl. Dr. Setiabudi No. 229, Bandung

Pos-el : pamungkasrivaldi7@gmail.com

ABSTRACT

Literary works that contain the incidents of 1965 and contradict the Orde Baru regime on earth were scorched. After the collapse of the Orde Baru regime, literary works that contained differences in views returned to the surface. Martin Aleida is one that sticks out and consistently raises the theme of the incidents of 1965 in his work. One of Martin Aleida's works which contains the theme of the incidents of 1965 is a short stories anthology, *Mati Baik-Baik, Kawan*. Based on this, this study aims to describe; (1) the structure of the short story "Leontin Dewangga", "Ode Untuk Selembat KTP", and "Dendang Seorang Perempuan Pendendam", (2) the form of post 65 hegemony, and (3) the impact of the hegemony process on the main character of the short story. The method used is descriptive analytic. The findings in the research object were analyzed and described using Todorov's structural theory and Gramsci hegemony. The results of this study illustrate that the form of post 65 hegemony is the dominance of the Army social class towards the left. The dominance of the social class produced anti-communism hegemony. Anti-communism hegemony was created for the perpetuation of power by labeling through national institutions. The impact on the main character of the short story in the process of forming the hegemony is exclusion and torture carried out by the people and state apparatus.

Keywords: Short stories, todorov structure, 1965 incidents, gramsci hegemony

Rivaldi Pamungkas, 2019

*HEGEMONI PASCA '65 DALAM KUMPULAN CERPEN MATI BAIK-BAIK,
KAWAN KARYA MARTIN ALEIDA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu